

Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Siswa Di Man 2 Deli Serdang

Sonia Sabilla ¹⁾; Lutfi Putri Khairani ²⁾; Edi Syaputra ³⁾

^{1,2)} Study Program of English Language Study, North Sumatera State Islamic University

³⁾ Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, North Sumatera State Islamic University

Email: ¹⁾ sabillasonia41@gmail.com; ²⁾ lutfiputrihairani@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [6 Mei 2022]
Revised [1 Juni 2022]
Accepted [20 Juni 2022]

KEYWORDS

Penchant For Reading,
Knowledge Of Narrative
Text

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Penelitian teks narasi ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan gemar membaca di Indonesia yang menunjukkan bahwa tingkat kegemaran membaca masyarakat di Indonesia pada 2021 menurut perpustakaan nasional republik indonesia mencapai angka 59,52 dari skala 0-100, sehingga peneliti mencoba untuk menganalisis tingkat kegemaran membaca di Madrasah Aliyah dengan materi pembelajaran tentang membaca teks narasi menggunakan metode instrumen penelitian questionnaire. Dengan demikian tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang teks narasi, untuk mengetahui tingkat kegemaran membaca teks narasi, untuk mengetahui bagaimana siswa dapat meningkatkan kegemaran membaca teks narasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang yang berjumlah 17 orang. metode penelitian ini adalah metode survei dengan membagikan questionnaire kepada siswa yang terdiri dari pertanyaan dengan jawaban beberapa pilihan dan pertanyaan dengan jawaban yang ditulis langsung oleh siswa sesuai dengan yang sudah dipelajari. Analisis data yang digunakan adalah bersifat subjektif dengan bantuan google form. Hasil penelitiannya menunjukkan 64,7 % siswa suka membaca teks narasi, 29,4% mungkin suka membaca teks narasi dan 5,9 % siswa tidak suka membaca teks narasi. Dengan demikian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut menunjukkan hasil perbedaan yang signifikan.

ABSTRACT

The study of the text of this narrative is supported by a lack of ability for reading in Indonesia that shows a love of reading levels in Indonesia in 2021 according to the national library of the republic of Indonesia reaching a 59.52 on the 0-100 scale, so researchers are trying to analyze a growth rate of reading at the madrasah aliyah with the learning materials about reading the text using leginaire's method of study instruments. Thus the purpose of this study is: to know students' knowledge of the narrative text, to know the degree of love of reading the narration text, to know how students can increase their love for reading the narration text. The research samples are from the xi and xii classes at the aliyah madrasah country of 2 Serbian deli 17 people. This method of research is the experimental method of sharing leginaire's with a student consisting of questions with answers of multiple choices and questions with answers written directly by the student as already learned. The data analysis used is subjective with the help of Google form. The results indicate 64.7 percent of students love reading narrative texts, 29.4% May love reading narrative texts and 5.9 % of students do not like reading naras text. I therefore conclude that the study has shown significant differences.

PENDAHULUAN

Pendidikan dirancang untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan sikap positif untuk membantu orang bergerak ke arah yang benar. Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan. Pemahaman ini mungkin terkesan dipaksakan, namun ketika mencoba mengikuti alur dan proses kehidupan manusia, disangkal bahwa pendidikan telah membentuk perjalanan panjang dari awal hingga akhir kehidupan manusia, tidak bisa. Pendidikan adalah pelindung sejati dan kebutuhan dasar manusia. Pendidikan adalah pelindung sejati dan kebutuhan dasar manusia. VR Taneja mengutip pernyataan Proopert Lodge bahwa hidup adalah pendidikan dan pendidikan adalah kehidupan. Artinya berbicara tentang orang selalu mendidik dan sebaliknya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) tentang akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses untuk perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. (Depdiknas, 2013: 326).Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai usaha untuk mengembangkan kepribadian, jiwa dan raga anak agar dapat mengejar

kesempurnaan hidup yang di dalamnya ia hidup dan hidup kembali selaras dengan alam dan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mewujudkan lingkungan dan proses belajar yang di dalamnya peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan kepribadian yang luhur. memiliki kemampuan sendiri. , Masyarakat, negara, negara bagian. Negara. Salah satu keterampilan dalam pendidikan adalah kemampuan gemar membaca. Dari sudut pandang linguistik, membaca adalah proses re-encoding dan decoding (proses merekam dan decoding), sebagai lawan berbicara dan menulis dengan encoding. Salah satu aspek decoding adalah hubungan antara kata-kata tertulis dan makna bahasa lisan. Ini melibatkan pengubahan teks / materi cetak menjadi suara yang bermakna (Anderson 1972: 209-210).

Menurut Nurhayati (2009), membaca adalah proses berpikir atau menalar yang positif, berorientasi pada tujuan yang terjadi melalui proses mengenali, memahami, dan memberi makna pada bacaan pembaca. Proses ini dilakukan dengan strategi tertentu melalui aktivitas visual bagi pengarang untuk menyampaikan pesan, seperti mencocokkan huruf dan melafalkan simbol-simbol bahasa tertulis. Saat membaca, pembaca mengolah informasi secara kritis dan kreatif dengan tujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif. Terakhir, pembaca dapat memberikan penilaian tentang status, nilai, fungsi, dan dampak membaca.

Oleh karena itu, siswa perlu mengimprovisasi kecintaan mereka terhadap membaca agar dapat memahami apa yang mereka baca, seperti halnya mereka membaca teks narasi. Teks narasi adalah suatu teks yang menyajikan serangkaian cerita yang disusun sesuai dengan urutan waktu. Karena teks narasi menyajikan suatu cerita, maka bagi siswa teks narasi akan membuat siswa tidak akan bosan pada cerita tersebut, oleh karena itu siswa akan jauh lebih paham dan sangat cocok untuk melatih kegemaran dalam membaca, khususnya pada teks narasi tersebut.

Dengan latar belakang masalah tersebut penulis merasa tertarik dan berkeinginan untuk meneliti di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang dengan judul "Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Siswa-Siswi di Man 2 Deli Serdang". Oleh karena itu berdasarkan wawancara virtual dengan membagikan pertanyaan-pertanyaan dengan bantuan questionnaire google form kepada 17 siswa-siswi Man 2 Deli Serdang, maka dapat disimpulkan bahwa 64,7% dari 17 siswa-siswi mempunyai kemampuan gemar membaca teks narasi.

Dengan demikian dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana kemampuan siswa-siswi dalam gemar membaca teks narasi ?
- b) Bagaimana pengetahuan siswa-siswi tentang teks narasi ?
- c) Bagaimana cara siswa-siswi meningkatkan kegemaran membaca teks narasi ?
- a. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mencari jawaban dari Rumusan Masalah tersebut, tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut :
- d) Untuk mengetahui kemampuan siswa-siswi dalam gemar membaca teks narasi.
- e) Untuk mengetahui pengetahuan siswa-siswi tentang teks narasi.
- f) Untuk mengetahui bagaimana cara siswa-siswi meningkatkan kegemaran membaca teks narasi.

LANDASAN TEORI

Pengertian Teks Narasi: Teks Narasi adalah teks yang menyajikan suatu karangan yang disusun secara runtut sesuai dengan waktunya. Rusmilawati (2020 : 4) mengemukakan bahwa teks narasi adalah suatu karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian serta disusun secara kronologis sesuai dengan waktunya.

Cir-ciri Teks Narasi: Rusmilawati (2020 : 5) mengungkapkan bahwa teks narasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Isi teks tentang cerita, kisah, dan peristiwa yang menggunakan gaya bahasa naratif.
- 2) Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
- 3) Terdapat suatu peristiwa dan konflik.
- 4) Memiliki unsur-unsur berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.
- 5) Terdapat unsur rangkaian waktu dan informasi.
- 6) Menyajikan unsur tindakan dan perbuatan.
- 7) Mempunyai latar suasana, tempat dan waktu.
- 8) Mempunyai tokoh dan perwatakan yang jelas.
- 9) Memakai urutan waktu dan tempat yang berhubungan

Unsur Kebahasaan Teks Narasi: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (2018 : 2) mengungkapkan bahwa unsur kebahasaan dalam teks narasi adalah :

- 1) Menggunakan kata kiasan metafora
- 2) Menggunakan kata kerja intransitif dan kata kerja transitif
- 3) Menggunakan kata sifat, benda, frasa atau klausa
- 4) Menggunakan kata kata penghubung urutan waktu

Jenis Teks Narasi: Rusmilawati (2020 : 6) mengungkapkan bahwa teks narasi mempunyai 4 jenis yaitu

- 1) Narasi Informatif
- 2) Narasi Artistik
- 3) Narasi Sugestif
- 4) Narasi Ekspositoris

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor Moleong (2012:4) metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Alasan digunakan pendekatan metode ini adalah karena data yang dihasilkan berupa jawaban atas pengetahuan dan kemampuan siswa-siswi dalam mempelajari Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks narasi.

Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah Angket atau Kuesioner. Metode pengumpulan data adalah salah satu peran penting dalam menjalani proses keberhasilan dan kelancaran dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam hal ini peneliti membagikan angket/kuesioner secara online oleh bantuan google form dengan memberikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban (*multiple choice*) dan pertanyaan dengan kolom jawaban panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambar 1. Hasil Dari Jawaban Siswa-Siswi Terhadap Pertanyaan Gemar Membaca Teks Narasi

Apakah kamu gemar membaca Teks Narasi ?
17 jawaban

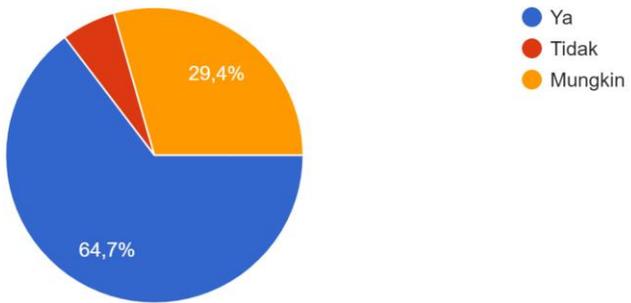


Diagram diatas adalah hasil dari jawaban siswa-siswi terhadap pertanyaan gemar membaca teks narasi. Hasil yang diperoleh adalah 64,7% menjawab **Ya**, 29,4% menjawab **Mungkin**, dan 5,9% menjawab **Tidak**.

Gambar 2. Hasil Jawaban Dari Siswa-Siswi Terhadap Tes Pertanyaan Tentang Pengetahuan Tentang Teks Narasi

(Test Pengetahuan) Apa kata kiasan yang dipakai dalam unsur kebahasaan Teks Narasi ?
17 jawaban

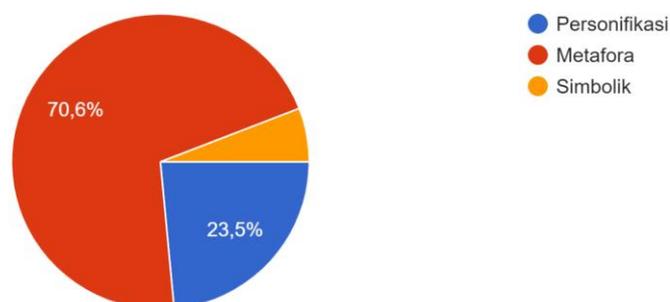


Diagram diatas adalah hasil jawaban dari siswa-siswi terhadap tes pertanyaan tentang pengetahuan tentang teks narasi. Jawaban atas pertanyaan diatas yang benar adalah Metafora. Hasil yang diperoleh adalah 70,6% menjawab **Metafora**, 23,5% menjawab **Personifikasi**, dan 5,9 % menjawab **Simbolik**.

Tabel 1. Hasil Jawaban Cara Meningkatkan Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi

No	Nama	Kelas	Cara Meningkatkan Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi
1.	Lisa Afrilia	X	Banyak baca tentang teks narasi.
2.	Alfi Satya Rivaldi	XI	Dengan cara mencari bahan bacaan atau membuat teks narasi sendiri.
3.	Sabrina Nurul Fitri	XII	1.Meningkatkan Rasa Ingin Tahu tentang teks narasi 2.Membaca teks narasi dengan tujuan menambah wawasan tentang teks narasi tersebut.
4.	Rachel Humayrah	XII	Dengan membaca banyak sejarah yang mungkin belum banyak diketahui public.
5	Intan Aprilia	XI	berlatih membaca setiap hari walau bosan ataupun terpaksa agar terbiasa,membaca dengan urut sebuah bacaan, mendengarkan lagu selagi membaca,dll.
6	Tria Adella	XI	Mencari tema narasi yang menarik dan sesuai sehingga ada rasa ingin tahu dan ingin membaca teks narasi tersebut.
7	Faeruz Aulia	XI	Bawa asik membaca nya mungkin sambil dengar lagu.
8	Rinda Sari	XII	Dengan cara meningkatkan keingintahuan dan meningkatkan minat baca.
9	Miftahul Jannah	XII	Mencari cerita yang banyak pengetahuan dan juga banyak ceritanya.
10	Tuti Alawiyah Ramadani Nst	XII	Baca dengan istiqomah walupun 1 hari hanya 10 menit.

11	Roudhotul Husna	XII	Sering membaca.
12	Assyifa'u Qolbiatu	XI	Mulai Meminta Rekomendasi dan Membuat List, Memilih tema yang diminati, Menyisihkan Waktu dan Durasi Membaca, Meningkatkan Rasa Ingin Tahu.
13	Nadya Annora	XI	Membacanya setiap ada waktu luang.
14	Aura Salsabila Putri	XI	Dengan banyak banyak membaca buku.
15	Putri Aulia Natasya	XI	Dengan memilih buku yang isinya bagus dan menarik untuk dibaca.
16	Zikrani Khaliliah	XII	Membuat planner untuk membaca di setiap hari walau hanya beberapa menit/jam
17	Sinta Bela Irawan Nasution	XI	Menurut saya, lebih ada kelucuan di dalam teks tersebut, sehingga pembaca dan pendengar pun tidak bosan untuk membaca nya.

Pembahasan

Pada hasil akhir dari meneliti kemampuan gemar membaca teks narasi, sesuai dengan diagram pertama diatas dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dibagikan dan diisi membawa pengaruh positif, yaitu 64,7 % adalah setara 11 siswa-siswi yang menjawab Ya adalah mempunyai kemampuan gemar membaca teks narasi. 29,4 % adalah setara 5 siswa-siswi menjawab Mungkin yang artinya mereka hanya gemar membaca teks narasi sebanyak 50%, dan yang terakhir 5,9 % adalah hanya 1 siswa menjawab Tidak yang berarti tidak gemar membaca teks narasi. Dari pengujian kuesioner yang pertama ini dapat disimpulkan bahwa setiap siswa-siswi mempunyai perbedaan yang signifikan dalam gemar membaca khususnya membaca teks narasi.

Diagram kedua adalah tes pengetahuan siswa-siswi tentang teks narasi. Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner yang pertanyaannya adalah " Apa kata kiasan yang dipakai dalam unsur kebahasaan teks narasi ? ". 70,6 % adalah setara 12 siswa-siswi menjawab Metafora yaitu jawaban yang benar, Artinya adalah mereka cukup mengetahui bagaimana unsur kebahasaan dari teks narasi, 23,5 % adalah setara 4 siswa menjawab Personifikasi, dan yang terakhir 5,9 % yaitu hanya 1 siswa menjawab Simbolik. Dari dua jawaban tersebut adalah salah, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi yang mempunyai pengetahuan tentang teks narasi adalah 70,6 % dari 17 siswa-siswi.

Hasil penelitian yang ketiga adalah berupa tabel yang isinya adalah hasil jawaban dari siswa-siswi atas pertanyaan "Bagaimana menurut kamu agar dapat meningkatkan kemampuan gemar membaca khususnya membaca teks narasi". Pada hasil penelitian ini, peneliti menyajikan tabel dengan menyusun nama, kelas dan pendapat mereka tentang bagaimana jawaban atas pertanyaannya. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi mempunyai kemampuan atas diri mereka sendiri untuk bisa meningkatkan kemampuan gemar membaca khususnya pada teks narasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menganalisis kemampuan gemar membaca teks narasi siswa-siswi di Man 2 Deli Serdang yang diperoleh langsung melalui kuesioner pertanyaan yang telah dibagikan kepada 17 siswa-siswi Man 2 Deli Serdang, maka dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi yang mempunyai kegemaran membaca teks narasi mencapai nilai yang cukup tinggi yaitu 64,7 % dari 17 siswa-siswi. 64,7% setara dengan 11 siswi-siswi yang mempunyai kemampuan gemar membaca teks narasi.

Penyajian data tes pengetahuan tentang teks narasi, yaitu memberikan pertanyaan unsur kebahasaan apa yang dipakai dalam teks narasi, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini siswa-siswi Man 2 Deli Serdang memperoleh 70,6 % menjawab dengan benar yaitu setara dengan 12 siswa-siswi, kemudian sisa nya yaitu 5 siswa-siswi menjawab salah.

Selanjutnya analisis data bagaimana cara siswa-siswi meningkatkan kemampuan gemar membaca dalam teks narasi, 17 siswa-siswi menjawab sesuai dengan pendapat mereka, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa mereka mengetahui solusi agar mereka menjadi pribadi yang suka membaca, namun hanya tinggal menerapkannya saja disetiap hari.

Saran

Agar meningkatkan gemar membaca teks narasi siswa maka, peneliti memberi saran agar siswa siswi MAN 2 Deli Serdang mengimprovisasi dan menginovasi tingkat pemahaman terhadap aspek dari teks narasi yang di baca baik berupa ide pokok, penjelasan, kesimpulan dan amanat, selanjutnya siswa siswi harus lebih giat dalam menerapkan langkah langkah membaca teks narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Munir Yusuf, (2018), *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Bogdan dan Taylor, (2012), *Prosedur Penelitian, Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif*, Jakarta : Rineka Pusat.
- Rahmat Hidayat dan Abdillah, (2019), *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Rusmilawati, (2020), *Narasi Literasi*, : Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus– Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah– Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nini Ibrahim, (2008), *Keterampilan Membaca Dan Model-Model Pembelajarannya*, Jakarta : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Nurhayati P, Hairudin, Mislinatul S, (2009), *Pembelajaran Membaca*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional : Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Tim Diknas, (2018), *Teks Narasi Dan Literasi Buku Fiksi-Nonfiksi (Cas Dari Cerita Dan Buku)*, Kalimantan Selatan : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat.